

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA BAKUNG TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT (Studi Kasus Warga Rt 01 Lk 03 TPA Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung)

Oleh
Suzi Grace Hilda

Kota Bandar Lampung yang merupakan ibu kota Provinsi Lampung, terdiri dari 20 Kecamatan dengan luas 197,22 km² dan populasi 879.651 jiwa dengan kepadatan 4.460 jiwa/ km². Kondisi ini memicu permasalahan terhadap sampah. Pola hidup konsumtif juga dialami oleh sebagian besar penduduk Bandar Lampung dengan mobilitas penduduk yang tinggi serta tingkat pendapatan beragam yang menyebabkan kota Bandar Lampung menjadi kota sedang berkembang yang memiliki permasalahan sampah. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengelolaan sampah di TPA terhadap kesehatan masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dimana teknik penentuan informan menggunakan teknik sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek secara sengaja, yaitu yang berkompeten dan memahami permasalahan. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan interview. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung belum menggunakan *sanitary landfill* tetapi masih menggunakan *open dumping* atau pembuangan terbuka dimana sampah hanya dihamparkan pada satu lokasi dibiarkan terbuka tanpa pengamanan dan tindakan setelah lokasi tersebut penuh. Pembuangan sampah seperti ini sangat tidak maksimal. Pada awalnya pengelolaan sampah di TPA Bakung menggunakan system *sanitary landfill* namun pada kenyataannya tidak hal ini disebabkan karena berbagai kendala yaitu keterbatasan lahan untuk TPA, jumlah tenaga kerja, biaya yang dibutuhkan, terkendala dengan jumlah kendaraan serta kondisi peralatan yang telah tua, oleh karena itu system *open dumping* yang digunakan. Namun pengelolaan TPA dengan cara seperti itu belum sesuai dengan kaidah-kaidah yang ramah lingkungan. Hal ini memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Penyakit yang diderita yaitu penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan, diare, demam berdarah. Mengenai masalah tersebut pemerintah melakukan penanganan sampah dengan cara mendaur ulang sampah namun belum terealisasi.

Kata Kunci : Sampah, Pengelolaan, Kesehatan Masyarakat